



Efisiensi Ekonomi Usaha Tani Padi Model *Corporate Farming* di Kabupaten Sukoharjo

Suripto dan Rai Rake Setyawan,
Universitas Ahmad Dahlan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (i) mengkaji efisiensi ekonomi usahatani padi model *corporate farming* (ii) mengkaji faktor yang mempengaruhi efisiensi ekonomi usahatani padi model *corporate farming* (iii) mengkaji faktor yang mempengaruhi inefisiensi ekonomi usahatani padi model *corporate farming* Kabupaten Sukoharjo. Lokasi penelitian ditentukan secara purposive di Gapoktan Tani Mandiri Dalangan Kabupaten Sukoharjo. Pengambilan sampel menggunakan sensus dengan melibatkan seluruh anggota berjumlah 51. Efisiensi ekonomi, faktor yang mempengaruhi efisiensi, dan faktor yang mempengaruhi inefisiensi dianalisis menggunakan fungsi produksi stokhastik frontier metode *Maximum Likelihood Estimation (MLE)* program komputasi frontier 4.1c. Hasil analisis menunjukkan usahatani padi model *Corporate Farming* Kabupaten Sukoharjo efisien secara ekonomi dengan rata-rata nilai efisiensi ekonomi 0,87. Faktor yang mempengaruhi efisiensi ekonomi usahatani padi model *corporate farming* adalah luas lahan. Sementara inefisiensi usahatani padi model *corporate farming* sekaligus meningkatkan efisiensi ekonomi antara lain jumlah anggota keluarga, dan penyuluhan

Key word : *corporate farming*, efisiensi ekonomi , usaha tani

Latar Belakang

Pemintaan beras terus mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun. Beras merupakan sumber bahan makanan pokok yang memiliki peran yang strategis terhadap perekonomian Indonesia. Peran tersebut antara lain: (a) usahatani padi menghidupi sekitar 20 juta keluarga petani dan buruh tani serta menjadi sumber perekonomian pedesaan, (b) permintaan beras terus mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, (c) produksi beras fluktuatif akibat perubahan iklim, bencana alam, hama penyakit dan keunikan harga beras serta input produksi dan (d) usahatani padi masih menjadi andalan penyerapan tenaga kerja di pedesaan (Hilalullailiy et al., 2021). Efisiensi usaha tani akan menimbulkan peningkatan kesejahteraan oenduduk melalui penggunaan faktor proguksi yang memiliki multiplayer efeek besar (Junaedi, 2016).

Secara umum produksi berkaitan erat dengan efisiensi, karena ukuran efisiensi adalah seberapa efektif penggunaan kombinasi input untuk menghasilkan output. Efisiensi usahatani tujuan akhirnya adalah meningkatkan pendapatan agar tingkat kesejahteraan ekonomi petani semakin membaik. Dengan demikian petani harus efisien secara ekonomi didalam menjalankan usahatani karena tujuan akhir efisiensi ekonomi adaalah meningkatkan pendapatan. Pemerintah daerah sangat terkait dengan peningkatan efisiensi pertanianmelalui peranya dalam mempercepat respon petani melalui perbaikan perubahan struktural sektor pertanian daerah (Mushtaq et al., 2014). Tujuan penelitian usahatani padi model *corporate farming* untuk mengetahui efisiensi ekonomi usahatani padi model *corporate farming* di Kabupaten Sukoharjo, mengetahui faktor yang mempengaruhi efisiensi usahatani padi model *corporate farming* di Kabupaten Sukoharjo dan mengetahui faktor yang mempengaruhi inefisiensi usahatani padi model *corporate farming* di Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini perlu dilakukan untuk menunjang keberhasilan peningkatan produktifitas petani padi di Kabupaten Sukoharjo sehingga terpenuhi kebutuhan pangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Metode

Analisis tujuan pertama dalam penelitian ini adalah analisis efisiensi ekonomi usahatani padi model *corporate farming*. Pengolahan data menggunakan program *stochastic frontier* metode *Maximum Likelihood Estimation* (MLE) dengan menurunkan fungsi biaya (Iskandar & Jamhari, 2020). Fungsi biaya stokastik frontier untuk usahatani padi *corporate farming* dapat dirumuskan sebagai berikut .

$\ln C = \beta_0 + \beta_1 \ln Y + \beta_2 \ln X_{LL} + \beta_3 \ln X_{urea} + \beta_4 \ln X_{SP-36} + \beta_5 \ln X_{NPK} + \beta_6 \ln X_{pesti} + \beta_7 \ln X_{tk} + (vi- ui)$

Keterangan:

C = Biaya produksi padi (Rp)

Y = Produksi padi (Kg)

β_1 - β_6 = Koefisien parameter yang diduga (β_1 - $\beta_6 > 0$)

X_{LL} = Luas Lahan (Ha)

X_{urea} = Harga pupuk urea (Rp/kg)

X_{SP36} = Harga pupuk SP-36 (Rp/kg)

X_{NPK} = Harga pupuk NPK (Rp/kg)

X_{pest} = Harga pestisida (Rp/lit)

X_{tk} = Upah tenaga kerja (Rp/HOK)

vi = *Error term* (kesalahan diluar kontrol petani)

μ_i = Efek inefisiensi teknis (kesalahan yang dapat dikontrol oleh petani)

Nilai efisiensi ekonomi berkisar diantara 0 sampai dengan 1. Dengan menggunakan program komputasi frontier maka akan diperoleh nilai efisiensi biaya. Oleh karenanya efisiensi ekonomi usahatani padi *corporate farming* diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$EE = \frac{1}{\text{Cost Efficiency (CE)}}$$

Hasil

Efisiensi ekonomi didapatkan melalui analisis sisi input produksi yang digunakan dengan harga output rata-rata yang berlaku ditingkat petani. Penggunaan input produksi yang efisien menghasilkan jumlah produksi secara maksimal. Rata-rata harga input yang digunakan sebagai berikut pupuk Urea Rp.1.901 /kg, pupuk SP-36 sebesar Rp.2.309 /kg, pupuk NPK Rp.2.464 /kg, pestisida Rp.274.034 /liter dan tenaga kerja Rp.118.453 per HOK. diketahui sebaran nilai efisiensi ekonomi usahatani padi model *corporate farming* berkisar antara 0,75 hingga 0,98 dengan tingkat rata-rata efisiensi ekonomi sebesar 0,87. Suharyanto (2015) menyatakan apabila nilai efisiensi lebih dari 0,70 maka dapat dikatakan efisien secara ekonomi. Dengan demikian, petani dapat mencapai efisiensi ekonomi tertinggi dengan menghemat biaya sebesar 1-(0,87/0,98) atau 11%. Sementara petani yang paling tidak efisien dapat menghemat biaya sebesar 1-(0,75/0,98) atau 23%.

Dari 51 petani yang tergabung dalam *corporate farming* kemudian dikelompokkan berdasarkan rentang nilai efisiensi ekonomi dimana dalam penelitian ini dibagi menjadi dua (2) kelompok sesuai dengan tingkat nilai efisiensi. Kisaran nilai efisiensi ekonomi paling tinggi yaitu berkisar antara 0,86 hingga 0,90 sejumlah 20 orang petani atau setara dengan 39,21%. Sedangkan efisiensi ekonomi paling rendah berada pada kisaran 0,75 hingga 0,80 sejumlah 4 orang petani atau sekitar 7,84%.

Hasil analisis tingkat efisiensi ekonomi menunjukkan petani sudah efisien secara ekonomi. Hal ini berarti petani sudah berorientasi pada biaya. Alokasi penggunaan input masing-masing petani sudah dikendalikan dengan memperhatikan tingkat harga input. Penghematan biaya dapat dilakukan dengan managerial penggunaan alat dan mesin pertanian yang masih tinggi oleh karenanya peluang petani untuk mencapai biaya minimal masih terbuka.

Tabel 1. Sebaran Nilai Efisiensi Usaha Tani Padi *Corporate Farming*

Efisiensi Ekonomi	Jumlah Petani	Persentase (%)
75-80	4	7,84
81-85	12	23,52
86-90	20	39,21
91-95	10	19,60
96-100	5	9,80
	51	100
minimum		0,75
maximum		0,98
rata-rata		0,87

Kesimpulan

Usahatani padi model *Corporate Farming* Kabupaten Sukoharjo sudah efisien secara ekonomi dengan rata-rata nilai efisiensi ekonomi 0,87. Faktor yang mempengaruhi efisiensi ekonomi usahatani padi model *corporate farming* Kabupaten Sukoharjo adalah luas lahan, sementara pupuk (Urea, SP-36, NPK), pestisida, dan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap efisiensi.

Saran yang diajukan adalah petani masih memiliki peluang untuk meningkatkan efisiensi ekonomi secara penuh dengan memaksimalkan penggunaan factor produksi sehingga biaya minimum tercapai. Bagi petani yang sudah mencapai efisiensi ekonomi secara penuh dapat dijadikan sebagai pedoman untuk melanjutkan usahatani yang lebih efisien. Peningkatan efisiensi ekonomi dengan memperbaiki menajerial kelompok serta meningkatkan aktivitas penyuluhan.

Ucapan terima kasih

Dengan nama Allah yang maha Pengasih lagi maha Penyayang. Penulis panjatkan rasa syukur kehadirat Allah S.W.T, yang telah melimpahkan Rahmat,Taufiq serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas laporan penelitian ini dengan sebaik-sebaiknya.

Penulis menyadari bahwa dalam melakukan penelitian ini dapat bantuan dari beberapa pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Ahmad Dahlan Dr. Muchlas, M.T. yang telah memberikan kesempatan pada peneliti.
2. Ketua LPPM Universitas Ahmad Dahlan Bapak Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D. yang telah memberikan kesempatan pada peneliti.
3. Bapak / Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan, yang telah memberi banyak masukan kepada penulis sehingga laporan penelitian ini dapat tersusun dengan baik.

Akhirnya tiada gading yang tak retak, penulis menyadari bahwa laporan penelitian ini banyak kesalahan, untuk itu penulis mengharapakan saran dan kritik dari perbagai pihak demi sempurnanya laporan penelitian ini.

Daftar Pustaka

1. Junaedi, M. et al. (2016). Technical Efficiency and the Technology Gap in Wetland Rice Farming in Indonesia: a Metafrontier Analysis. *International Journal of Food and Agricultural Economics*, 4(2), 39–50.
2. Mushtaq, S., Cockfield, G., White, N., & Jakeman, G. (2014). Modelling interactions between farm-level structural adjustment and a regional economy: A case of the Australian rice industry. *Agricultural Systems*, 123, 34–42. <https://doi.org/10.1016/j.agsy.2013.08.010>
3. Pudaka, D. L., Rusdarti, & Prasetyo, P. E. (2018). Efficency Analysis of Rice Production and Farmers' Income in Sengah Temila District Landak Regency. *Journal of Economic Education*, 7(1), 31–38.
4. Suripto, Firmansyah, & Sugiyanto, F. X. (2020). Poverty viewed from the perspective of domestic production in Yogyakarta: The Solow growth model approach. *International Journal of Business and Globalisation*, 24(2), 174–184. <https://doi.org/10.1504/IJBG.2020.105166>
5. Tun, Y., & Kang, H.-J. (2015). An Analysis on the Factors Affecting Rice Production Efficiency in Myanmar. *East Asian Economic Review*, 19(2), 167–188. <https://doi.org/10.11644/kiiep.jeai.2015.19.2.295>
6. Sadali, Mohammad Isnaini. 2018. "Ketahanan Pangan Berkelanjutan Di Kabupaten Sukoharjo." *Jurnal Geografi* 10(1):86. doi: 10.24114/jg.v10i1.8493.
7. Suharyanto, Jangkung H. Mulyo, Dwidjono H. Darwanto, and Sri Widodo. 2015. "Analisis Produksi Dan Efisiensi Pengelolaan Tanaman Terpadu Padi Sawah Di Provinsi Bali Production and Efficiency Analysis of the Integrated Crop." *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan* 34(2):131–44.